

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DI RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN

RUSTI ARUM- 25000121140314
2026-SKRIPSI

Penderita yang batuk maupun bersin dapat menularkan penyakit tuberkulosis yang terjadi lewat udara sekitar ± 3000 percikan dahak. Untuk melakukan pengendalian penyakit harus melalui kesadaran penderita dengan melakukan pola hidup bersih dan sehat. Studi ini dengan tujuan menganalisis faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat penderita tuberkulosis paru di RSUP Soeradji Tirtonegoro. Desain observasional analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi yang ada pada penelitian ini yaitu sebanyak 66 penderita tuberkulosis paru sensitif obat (SO) yang sedang melakukan pengobatan dua hingga 6 bulan dimana sebesar 66 responden dipilih sebagai sampel dengan menggunakan teknik total sampling di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten. Data diambil menggunakan teknik wawancara. Analisis data menggunakan *chi square* untuk melihat hubungan antar variabel independent dan dependen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat yaitu riwayat efek samping ($p=0,004$) dan dukungan keluarga ($p<0,001$). Tidak ada hubungan signifikan antara riwayat pendidikan, status pekerjaan, komorbid, riwayat pengobatan sebelumnya, riwayat pengobatan keluarga, pengetahuan tuberkulosis, sikap pengobatan, sikap dan perilaku tenaga kesehatan, akses pelayanan kesehatan, stigma masyarakat serta pengawas minum obat. Riwayat efek samping dan dukungan keluarga berhubungan signifikan dengan kepatuhan minum obat penderita tuberkulosis paru di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten. Kesimpulan, intervensi yang tidak hanya melibatkan penderita tetapi juga keluarga serta penyuluhan atau informasi mengenai riwayat efek samping, dapat mendorong penderita tuberkulosis menjalani pengobatan hingga selesai sehingga hal ini menjadi fokus dalam melakukan penanganan kepatuhan minum obat penderita tuberkulosis paru di RSUP Soeradji.

Kata kunci: Kata kunci: Tuberkulosis Paru; Kepatuhan; Komorbid; Pengetahuan; Stigma Masyarakat.